



Konsep Esensial Kesusastaan

RESTU BIAS PRIMANDHIKA, S. S., M. Pd.

”

Definisi dan
Hakikat Sastra



Berasal dari Bahasa Sansekerta

sas- yang berarti mengerahkan,
mengajar dan memberi petunjuk.

-tra yang berarti alat untuk
mengajar, buku petunjuk.

Kesusastaan?



Secara harfiah kata sastra berarti huruf, tulisan atau karangan. Kata sastra ini kemudian diberi imbuhan **su-** (dari bahasa Jawa) yang berarti baik atau indah, yakni baik isinya dan indah bahasanya.

Kata susastra diberi imbuhan gabungan **ke- an** sehingga menjadi kesusastaan yang berarti **nilai hal atau tentang buku-buku yang baik** isinya dan indah bahasanya.



PLATO

"Sastra adalah hasil **peniruan** atau gambaran dari **kenyataan** (*mimesis*). Sebuah karya sastra harus merupakan peneladanan alam semesta dan sekaligus merupakan model kenyataan. Oleh karena itu, nilai sastra semakin rendah dan jauh dari dunia ide."

ARISTOTELES

"Sastra sebagai kegiatan lainnya melalui agama, ilmu, pengetahuan dan filsafat"



EAGLETON



"Sastra adalah karya **tulisan yang halus** (*belle letters*), karya yang mencatatkan bentuk **bahasa harian dalam berbagai cara** dengan bahasa yang dipadatkan, didalamnya, dipanjangtipiskan, dan diterbalikkan, dijadikan ganjil."

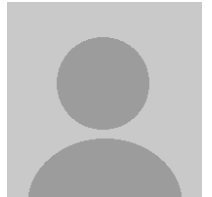
MURSAL ESTEN



"Sastra atau kesusastaan adalah **pengungkapan** dari **fakta artistik dan imajinatif** sebagai manifestasi kehidupan manusia (dan masyarakat) **melalui bahasa medium** dan memiliki **efek yang positif** terhadap kehidupan manusia (kemanusiaan)."

M. ATAR SEMI

"Sastra adalah suatu bentuk dan hasil pekerjaan seni kreatif yang **objeknya adalah manusia** dan kehidupannya menggunakan **bahasa sebagai mediumnya.**"

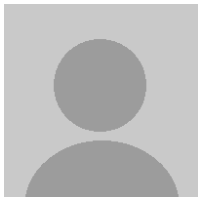


PANUTI SUDJIMAN

"Sastra sebagai karya lisan atau tulisan yang **memiliki berbagai ciri keunggulan** seperti keorisinalan, keartistikan, keindahan dalam isi dan ungkapannya."



AHMAD BADRUN



"Kesusastaan adalah kegiatan seni yang **mempergunakan bahasa dan garis simbol-simbol** lain sebagai alat dan bersifat imajinatif."



YOSEPH YAPI TAUM

“Sastra adalah karya cipta atau fiksi yang bersifat imajinatif atau sastra adalah **penggunaan bahasa yang indah dan berguna yang menandakan hal-hal lain.**”



SAPARDI DJOKO DAMONO

“Sastra adalah lembaga sosial yang menggunakan **bahasa sebagai medium.** Bahasa itu sendiri merupakan **ciptaan sosial.** Sastra menampilkan gambaran kehidupan dan kehidupan itu sendiri adalah suatu kenyataan sosial



Teori Sastra

adalah cabang ilmu sastra yang mempelajari tentang asas-asas serta sistem sastra.



Sejarah Sastra

adalah ilmu yang mempelajari sastra sejak timbul hingga perkembangannya yang terbaru.



Kritik Sastra

adalah ilmu yang mempelajari karya sastra dengan memberikan pertimbangan dan penilaian terhadap karya sastra.

Sastra Sebagai Ilmu



HUBUNGAN ILMU KESASTRAAN

SEJARAH **x** [TEORI & KRITIK]

Sejarah sastra tidak dapat dipaparkan jika teori dan kritik tidak jelas

TEORI **x** [KRITIK & SEJARAH]

Teori sastra tidak akan sempurna tanpa bantuan kritik dan pemaparan sejarah

KRITIK **x** [SEJARAH & TEORI]

Teori sastra tidak akan sempurna tanpa bantuan kritik dan pemaparan sejarah



Sastra (karya) selalu dalam pertentangan antara konvensi dengan pembaruan (perubahan)



Selalu muncul bentuk baru sebagai wujud perkembangan dalam sejarah, teori, dan kritik sastra.

Fungsi

- **FUNGSI REKREATIF**, di mana sastra dapat memberikan hiburan yang menyenangkan bagi pembacanya.
- **FUNGSI DIDAKTIF**, di mana sastra mampu mengarahkan atau mendidik pembacanya, karena nilai-nilai kebenaran dan kebaikan yang terkandung di dalamnya.
- **FUNGSI ESTETIS**, di mana sastra mampu memberikan keindahan bagi pembacanya.
- **FUNGSI MORALITAS**, di mana sastra mampu memberikan pengetahuan kepada pembaca sehingga dapat mengetahui moral yang baik dan buruk.
- **FUNGSI RELIGIUS**, di mana sastra menghasilkan karya-karya yang mengandung ajaran-ajaran agama yang dapat diteladani para pembaca sastra.





PERKEMBANGAN SASTRA INDONESIA

Pujangga Lama

Pujangga lama didominasi oleh karya sastra genre puisi lama, antara lain **syair**, **pantun**, **talibun**, **seloka**, **gurindam**, **matsnawi**, dan **hikayat**.

1900

Sastra Melayu Lama

Sastra Melayu lama tersebut **ditulis tangan pada kertas**, dan diperbanyak hanya dengan menyalinnya. Tulisan-tulisan kertas itulah yang disebut **naskah**. Sastra Melayu lama **tidak mencantumkan waktu penciptaannya** dan **siapa penciptanya**.

1870-1942

Balai Pustaka

Prosa dan **puisi** mulai menggantikan kedudukan **syair**, **pantun**, **gurindam**, dan **hikayat** dalam khazanah sastra Indonesia. **Mencegah pengaruh buruk** dari adanya bacaan **cabul** dan **liar** yang dihasilkan oleh sastra Melayu Rendah.

1920-1950



PERKEMBANGAN SASTRA INDONESIA

Pujangga Baru

Reaksi atas banyaknya sensor yang dilakukan oleh Balai Pustaka terhadap karya tulis sastrawan pada masa tersebut. Terutama terhadap karya sastra yang menyangkut rasa **nasionalisme**, kesadaran kebangsaan dan **bersifat intelektual, nasionalistis, dan elitis.**

1933-1944

Angkatan '45

diwarnai dengan pengalaman hidup yang penuh dengan gejolak sosial-politik-budaya dan **lebih realistis** dibanding karya Angkatan Pujangga Baru. Penulis yang terkemuka di era ini adalah **Chairil Anwar** dan **Mochtar Lubis.**

1945-49

Angkatan '50

Didominasi dengan cerita pendek dan kumpulan puisi. Muncul gerakan komunis di kalangan sastrawan, yang bergabung dalam Lembaga Kebudayaan Rakjat (Lekra). Konsepnya adalah **sastra realisme sosialis.** Penulis yang terkemuka di era ini adalah **A. A. Navis, N. H Dini, dan W. S Rendra.**

1950-1956



PERKEMBANGAN SASTRA INDONESIA

Angkatan '66-70

Karya sastra mulai beragam. Munculnya karya sastra beraliran **surrealistik**, **arus kesadaran**, **arketip**, **absurd**, dan lainnya. Penulis yang terkemuka di era ini adalah **Goenawan Mohamad**, **Sapardi Djoko Damono**, **Umar Kayam**, **Putu Wijaya**, **Taufiq Ismail** dan **Arifin C. Noer**.

1966-1970

Dasawarsa '80an

Ditandai dengan banyaknya **roman percintaan**. Sastrawan wanita yang pada masa ini sangat menonjol, yaitu **Marga T**. Karya-karya pada masa ini tersebar luas di berbagai majalah dan penerbitan umum. Selain itu Penulis lain yang terkemuka di era ini adalah **Remy Sylado** dan **Seno Gumira Ajidarma**.

1980

Angkatan Reformasi

Ditandai dengan maraknya karya-karya sastra, puisi, cerpen, maupun novel, yang **bertema sosial-politik**, khususnya seputar reformasi. Merefleksikan keadaan sosial dan politik yang terjadi pada akhir tahun 1990-an .

1998-1999

Sastrawan Angkatan 2000

Mulai muncul karya-karya **feminis** yang dipioniri oleh Ayu Utami, Sekar Ayu Asmara dan Djenar Maesa Ayu. Masih adanya tema **sosial-politik**, **romantik** dan mulai “berani” berbicara mengenai **gender** dengan bahasa yang lebih mudah dipahami oleh pembacanya.

2000-sekarang

Cybersastra

Banyak karya sastra yang tidak dipublikasi berupa buku namun di dunia maya (*internet*), baik yang dikelola resmi oleh pemerintah, organisasi nonprofit, maupun situs pribadi.

Saat ini

Lama

KARYA SASTRA LAMA lahir pada masyarakat yang memegang adat istiadat yang berlaku di daerahnya; seperti: moral, pendidikan, nasihat, adat istiadat serta ajaran-ajaran agama.



ADAT

terikat oleh kebiasaan dan adat masyarakat tertentu



ISTANA- SENTRIS

mengisahkan tokoh yang berkaitan dengan kehidupan istana/ kerajaan.



BAKU

bentuk tulisannya; mempunyai pola



ANONIM

nama penulis karya tidak diketahui

Baru

KARYA SASTRA BARU tidak terpengaruh budaya masyarakat. Pengaruh kuat dari Barat dan Eropa.



KEHIDUPAN MASYARAKAT
ceritanya berkisar kehidupan masyarakat



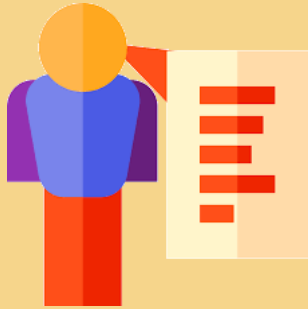
DINAMIS
berkembang sesuai kemajuan zaman



KHAS
mencantumkan nama pengarang dan arah tulisan cenderung menggambarkan pribadinya

Karya Sastra

berdasarkan kategori situasi kebahasaan



Monolog

keseluruhan teks dibawakan oleh seorang penutur



Dialog

percakapan dua orang atau lebih mendominasi dan menggerakkan keseluruhan unsur-unsurnya



Teks Narasi

situasi bahasanya berlapis dan ada pergantian antara pencerita dengan tokoh dalam membawakan teks.



puisi, sajak, pantun, gurindam



drama



cerita pendek, novel

Unsur Pembangun Karya Sastra





kata konkret



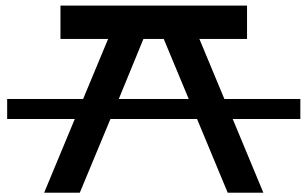
imaji



majas



tipografi

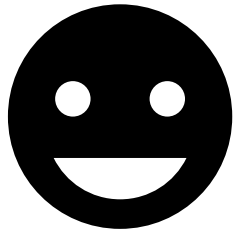


diksi



versifikasi

Struktur Fisik Puisi



tema
nada
amanat



Struktur Batin Puisi

Unsur Pembangun Prosa dan Drama



Perwatakan



Tema dan Amanat



Alur dan Plot



Konflik

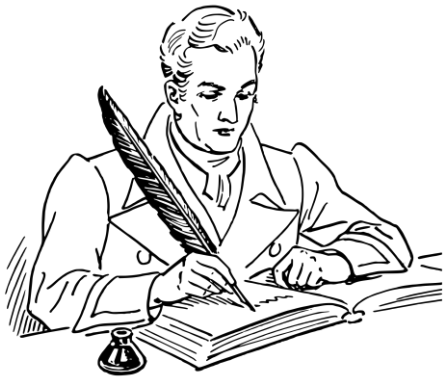


Latar

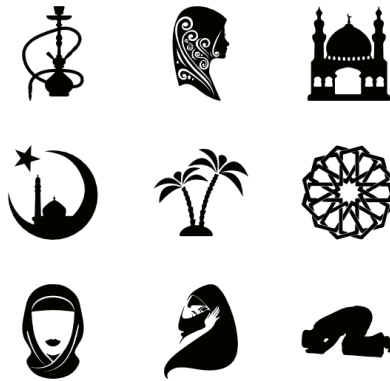


Gaya Bahasa

Unsur Ekstrinsik



Latar Belakang Penulis



Sosial-Budaya



Psikologis

Pendekatan



Mimetik

Pendekatan mimetik ialah pendekatan yang menganggap **karya sastra itu merupakan tiruan, cerminan, ataupun representasi** alam maupun kehidupan atau dunia ide.



Ekspresif

Pendekatan yang menganggap karya sastra itu sebagai **ekspresi, luapan, pikiran, ucapan perasaan** sebagai hasil imajinasi pengarang.



Pragmatik

Pendekatan yang menganggap karya sastra sebagai **sarana untuk mencapai tujuan tertentu** kepada (bagi) pembaca (tujuan keindahan, jenis emosi, atau pendidikan).



Objektif

Pendekatan yang menganggap karya sastra itu sebagai **sesuatu yang mandiri, otonom, bebas dari pengarang, pembaca dan dunia sekelilingnya**.

